

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM

a) Gambaran Umum

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sambas merupakan perangkat daerah milik Pemerintah Kabupaten Sambas yang dibentuk untuk melaksanakan tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan, khususnya pelayanan kuratif dan rehabilitatif, tanpa mengesampingkan upaya promotif dan preventif.

RSUD Sambas telah ditetapkan sebagai rumah sakit tipe C berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 840/MENKES/VII/2007. Rumah sakit ini memiliki kemampuan minimal empat pelayanan dasar, yaitu Kebidanan, Penyakit Dalam, Bedah, dan Anak, serta didukung oleh berbagai pelayanan spesialisik seperti Fisioterapi, Kesehatan Jiwa, THT, Kulit dan Kelamin, serta Jantung. Fasilitas penunjang diagnostik juga tersedia secara memadai melalui Instalasi Laboratorium, Instalasi Radiologi, dan Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS).

b) Visi dan Misi

Visi

"Menjadi Rumah Sakit Rujukan Terunggul Di wilayah Perbatasan Kalimantan Barat".

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut BLUD RSUD Sambas melakukan langkah-langkah strategis dengan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan Mutu Pelayanan Rumah Sakit
2. Meningkatkan Kualitas Dan Ketersediaan Tenaga Kesehatan Rumah Sakit

c) Fasilitas Pelayanan Medis

Adapun jenis pelayanan yang diberikan oleh BLUD RSUD Sambas sebagai berikut:

1. Rawat Inap
2. Rawat Jalan
 - a) Poliklinik Penyakit Dalam
 - b) Poliklinik Kebidanan
 - c) Poliklinik Bedah
 - d) Poliklinik Anak
 - e) Poliklinik Jiwa
 - f) Poliklinik Kulit & Kelamin
 - g) Poliklinik THT
 - h) Poliklinik Syaraf
 - i) Poliklinik Fisioterapi
 - j) Poliklinik Gigi
 - k) Hemodialisa
 - l) *Medical Check Up*
 - m) Poliklinik VCT
 - n) Poliklinik TB DOTS
2. Ruang Penunjang Kegiatan Operasional Medis
 - a) Ruang Gawat Darurat
 - b) Ruang Gawat darurat maternal
 - c) Ruang Operasi
 - d) Ruang ICU
 - e) Ruang VK/Bersalin
 - f) Ruang Radiologi
 - g) Ruang Perinatal
 - h) Ruang Laboratorium
 - i) Unit Transfusi Darah
 - j) Ruang Rekam Medis
 - k) Instalasi Gizi
 - l) Kamar Jenazah
 - m) Ruang *Laundry*

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

c) Fasilitas Pelayanan Medis (lanjutan)

Adapun jenis pelayanan yang diberikan oleh BLUD RSUD Sambas sebagai berikut (lanjutan):

2. Ruang Penunjang Kegiatan Operasional Medis (lanjutan)

- n) IPAL
- o) Ruang CSSD
- p) Incenerator
- q) Pengolahan Air Minum

3. Kegiatan Operasional Non Medis

- a) Ruang Kantor dan Administrasi
- b) Ruang Ibadah (Musala)
- c) Instalasi Pemeliharaan Fasilitas Rumah Sakit
- d) Taman
- e) Parkir

4. Transportasi

- a) Mobil operasional dokter spesialis ada 12 (dua belas) buah
- b) Mobil ambulan ada 4 (empat) buah
- c) Mobil jenazah ada 1 (satu) buah

d) Susunan Pejabat Pengelola

Jabatan	Nama Pejabat
1) Direktur	: Susanty, S.Si.Apt., M.E.
2) Kepala Bagian Tata Usaha	: Muhardi. S.AP., M.Si.
3) Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan	: Nanda, SKM.
4) Kepala Bidang Penunjang dan Sarana Pelayanan Kesehatan	: Sapto Suharyoko, SKM., MM.
5) Kepala Bidang Pengembangan Mutu dan Data Informasi	: Ns. Nur Imansyah, S.Kep.
6) Subbag Umum dan Kepegawaian	: Irma Malini, SKM., ME.
7) Subbag Perencanaan dan Evaluasi	: Eko Prastiyo, SKM.
8) Seksi Pelayanan Medis	: Dian Rianti, A.Md.Gizi.
9) Seksi Pelayanan Keperawatan	: Ns. Yeni Hariani, S.ST.
10) Seksi Pelayanan Penunjang	: Irsyadah, A.Md.
11) Seksi Sarana Pelayanan	: Heny, S.Tr.Gz.
12) Seksi Pengembangan Mutu	: Ns. Tan Sri Anira, S.Kep.
13) Seksi Data dan Informasi	: Tulus Hadi Sritamtomo, SKM.

Dewan Pengawas

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sambas Nomor 157/DINKES/2025 tanggal 08 April 2025 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas RSUD Sambas, susunan Dewan Pengawas adalah sebagai berikut:

Ketua : Kepala Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sambas
Anggota : 1. Sekertaris Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas; dan
2. Kepala Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas.

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan RSUD Sambas dalam penyusunan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

a) Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan RSUD Sambas dalam menyusun laporan keuangan pemerintah adalah basis akrual baik dalam pengakuan Pendapatan dan Beban, maupun pengakuan Aset, Kewajiban, dan Ekuitas dalam Laporan Operasional dan Neraca serta Laporan Perubahan Ekuitas.

b) Basis Akuntansi

RSUD Sambas menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Laporan Arus Kas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 225 Tahun 2016 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

c) Dasar Pengukuran

- Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan RSUD Sambas dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.
- Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

d) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah. Pendapatan-LRA diklasifikasikan menurut jenis pendapatan. Transfer masuk adalah penerimaan uang dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana perimbangan dari pemerintah pusat dan dana bagi hasil dari pemerintah provinsi.
- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (*recurring*) atas penerimaan pendapatan pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan.
- Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan dibukukan sebagai pengurang pendapatan pada periode yang sama.
- Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas dana lancar pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

e) Belanja-LRA

- Belanja-LRA semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja-LRA diakui saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.
- Transfer keluar adalah pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah.
- Realisasi anggaran belanja dilaporkan sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran. Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode pengeluaran belanja dibukukan sebagai pengurang belanja pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas pengeluaran belanja dibukukan dalam pendapatan lain-lain.

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f) Pembiayaan

- Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.
- Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah.
- Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

g) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah meliputi Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat, Pendapatan APBN/APBD, Pendapatan Hasil Kerjasama, dan Pendapatan Usaha Lainnya yang merupakan hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode pelaporan yang bersangkutan meskipun belum diterima aliran kasnya.
- Pendapatan-LO diakui sesuai dengan detail transaksi yang terjadi, jumlah hibah yang diterima serta sesuai dengan penetapannya.

h) Beban-LO

- Beban-LO merupakan unsur/komponen penyusunan Laporan Operasional. Beban-LO adalah pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas dalam rangka kegiatan operasional entitas agar entitas dapat melakukan fungsinya dengan baik.
- Beban-LO terdiri dari Beban Pegawai, Beban Barang, Beban Jasa, Beban Pemeliharaan, Beban Perjalanan Dinas, Beban Penyusutan dan Amortisasi, dan Beban Penyisihan Piutang.

i) Laporan Perubahan Ekuitas

Menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari:

- a) Ekuitas awal;
- b) Surplus(Defisit)-LO pada periode bersangkutan;
- c) Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya:
 - 1) Koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya;
 - 2) Perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap;
- d) Ekuitas akhir.

j) Kas dan Bank

• **Kas di Bendahara Penerimaan**

Kas di Bendahara Penerimaan berasal dari penerimaan fungsional yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan yang belum disetorkan ke Kas BLUD per tanggal 31 Desember 2025.

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan.

• **Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang masih dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa kas yang belum disetor ke Kas BLUD per tanggal 31 Desember 2025.

Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran baik uang logam, kertas dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.

k) Piutang

Jumlah uang yang wajib dibayar kepada BLUD dan/atau hak BLUD yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah.

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l) Penyisihan Piutang

Pencatatan transaksi penyisihan piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan, apabila masih terdapat saldo piutang, maka dihitung nilai penyisihan piutang tidak tertagih sesuai dengan kualitas piutangnya.

Perhitungan penyisihan piutang berdasarkan atas penggolongan kualitas umur piutang terdiri atas kualitas lancar, kualitas kurang lancar, kualitas diragukan dan kualitas macet.

Batasan atas kelompok umur piutang, dikelompokkan atas kelompok umur tahun baik untuk piutang pelayanan, terdiri dari Piutang BPJS dan Piutang Pelayanan Covid-19.

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Perbup No. 75 Tahun 2022 Lampiran VIII tentang Kebijakan Akuntansi Piutang. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan sampai dengan Jatuh Tempo.	0,50%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%

m) Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka diakui pada saat terjadinya pengeluaran kas atas transaksi yang dibayarkan di awal periode namun manfaat ekonominya masih akan diperoleh pada periode berikutnya. Pada akhir periode akuntansi, nilai beban dibayar dimuka disesuaikan berdasarkan sisa masa manfaat yang belum terlampau.

Beban Dibayar Dimuka diakui berdasarkan nilai pembayaran yang belum jatuh tempo atau belum menjadi beban pada periode berjalan.

Beban Dibayar Dimuka dinilai berdasarkan biaya perolehan yang dialokasikan secara proporsional sesuai dengan masa sewa/manfaat yang berlaku. Beban Dibayar Dimuka merupakan pengeluaran untuk mendukung kegiatan operasional yang dikelola oleh BLUD RSUD Sambas.

n) Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik (*stock opname*).

Persediaan diakui berdasarkan nilai barang yang belum dapat terjual atau terpakai.

Persediaan dinilai berdasarkan harga pembelian terakhir/harga standar, Persediaan merupakan barang pakai habis yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional yang dikelola oleh BLUD RSUD Sambas, Persediaan dicatat pada akhir periode akuntansi yang dihitung berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan.

o) Aset Tetap

Penilaian dan Pengukuran Aset Tetap adalah sebagai berikut:

- Penambahan aset tetap berasal dari belanja modal, belanja barang yang menghasilkan aset tetap, hibah berupa barang modal dan penilaian aktiva tetap yang telah dikuasai tetapi belum memiliki nilai buku. Pengurangan aset tetap bila ada hibah aset tetap kepada pihak ketiga dan ada penghapusan aset tetap;
- Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut dalam kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan atau siap untuk digunakan/dipakai;
- Pengakuan aset tetap akan sangat andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah;
- Aset tetap yang diperoleh dari donasi atau sumbangan/hadiah dinilai berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya pada saat diperoleh dan dikuatkan dengan adanya Berita Acara Penyerahan dari pihak ketiga kepada Pemerintah Kabupaten;

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o) Aset Tetap (lanjutan)

- Pelepasan aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan. Hasil penjualan aset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan;
- Penghapusan aset tetap dilakukan jika aset tetap tersebut rusak berat, usang dan hilang. Penghapusan aset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- Batas jumlah biaya untuk pengeluaran yang harus dikapitalisasi sebagai aset tetap dan pengeluaran yang harus dibebankan sebagai belanja, ditentukan dengan menetapkan Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap Barang Milik/Kekayaan Daerah;
- Barang tidak bergerak dan barang bergerak yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset sebagaimana di atas dicatat dalam pembukuan (intrakomptabel) dan menambah aset daerah;
- BM/KD yang mempunyai nilai Aset di bawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap dan hewan, ikan, dan tanaman, buku bahan bacaan dicatat di dalam buku inventaris di luar pembukuan (ekstrakomptabel);
- Suatu pengeluaran belanja pemeliharaan akan diperlakukan sebagai belanja modal (dikapitalisasi menjadi aset tetap) jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:
 - 1) Manfaat ekonomis atas barang/aset tetap yang dipelihara bertambah ekonomis/efisien, dan/atau bertambah umur ekonomis, dan/atau bertambah volume, dan/atau bertambah kapasitas produksi, dan/atau;
 - 2) Bukan merupakan pemeliharaan yang bersifat rutin;
 - 3) Nilai rupiah pengeluaran belanja atas pemeliharaan barang/aset tetap tersebut material/melebihi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.
- **Tanah**

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya pembebasan tanah, belanja untuk memperoleh hak, pengukuran dan belanja penimbunan.
- **Peralatan dan Mesin**

Mesin dan peralatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin dan alat-alat sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya langsung untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Mesin dan peralatan yang diperoleh dari dana donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar. Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kendaraan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya. Untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Kendaraan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar/harga gantinya mebelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan. Mebelair dan perlengkapan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar.
- **Gedung dan Bangunan**

Gedung diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, harga pengurusan IMB notaris dan pajak.
- **Jalan, Jaringan, dan Irigasi**

Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan dan jembatan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya lain-lain sampai dengan jalan dan jembatan tersebut siap untuk digunakan.

Instalasi dan jaringan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi dan jaringan sampai dengan siap untuk digunakan.

Bangunan air diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun irigasi sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya-biaya lain sampai dengan irigasi tersebut siap digunakan.

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o) Aset Tetap (lanjutan)

• **Beban Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan**

Metode Penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*). Nilai penyusutan untuk masing-masing periode (merupakan nilai penyusutan untuk aset tetap suatu periode yang dihitung tiap tahun) diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset tetap.

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada akumulasi penyusutan aset tetap sebagai pengurang nilai aset tetap. Masa manfaat aset tetap terlihat dalam tabel dibawah ini:

Aset Tetap	Umur Ekonomis (tahun)
Tanah	-
Gedung dan Bangunan	40 s.d. 50 Tahun
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	10 s.d. 50 Tahun

• **Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap**

Suatu aset tetap dan akumulasi penyusutannya dieliminasi dari neraca dan diungkapkan dalam CALK ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan dianggap tidak memiliki manfaat ekonomis/sosial signifikan di masa yang akan datang setelah ada Keputusan Kepala Daerah.

p) Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan aset tidak lancar selain aset tak berwujud yang tidak dapat diklasifikasikan secara spesifik ke dalam kelompok aset tetap, properti investasi, maupun aset tidak lancar lainnya. Aset ini pada umumnya terdiri atas uang muka pembelian aset tetap, setoran jaminan, biaya ditangguhkan, serta aset lainnya yang belum memenuhi kriteria pengakuan sebagai kelompok aset tertentu pada tanggal pelaporan.

q) Kewajiban Jangka Pendek

Bagian lancar Kewajiban Jangka Panjang diakui pada saat periode berjalan atau berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa pembayaran bagian lancar Kewajiban Jangka Panjang yang telah diakui dalam periode berjalan.

Kewajiban Jangka Pendek diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar.

Yang masuk dalam akun Kewajiban Jangka Pendek adalah:

1. Utang Belanja
2. Utang Jangka Pendek Lainnya

r) Ekuitas Dana

Adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah pada tanggal laporan.

Saldo Ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) yang dihitung dari ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh Surplus-LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi aset tetap, dan lain-lain yang tersaji dalam LPE.

3. PENERAPAN PSAP NO. 13

Penyusunan laporan keuangan berbasis akrual oleh BLUD selaku entitas dilakukan mulai tahun 2005 dan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Permendagri No. 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintahan Daerah. Sedangkan penyusunan laporan keuangan berbasis akrual oleh BLUD selaku entitas pelaporan dilakukan mulai tahun 2016 dengan berpedoman pada PSAP Nomor 13 Tahun 2016 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

4. PENDAPATAN-LRA

Saldo Pendapatan-LRA per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi (Tidak Diaudit)
a) Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	73.605.680.000,00	70.377.583.066,00	95,61%	59.629.583.059,00
b) Pendapatan APBN/APBD	35.407.749.377,00	35.248.504.389,00	99,55%	-
c) Pendapatan Hasil Kerja Sama	30.000.000,00	11.902.000,00	39,67%	-
d) Pendapatan Usaha Lainnya	364.320.000,00	117.619.237,93	32,28%	233.160.051,70
JUMLAH PENDAPATAN-LRA	109.407.749.377,00	105.755.608.692,93	96,66%	59.862.743.110,70

Jumlah Anggaran Pendapatan-LRA tahun anggaran 2025 sebesar Rp109.407.749.377,00. Realisasi Pendapatan-LRA sampai tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp105.755.608.692,93 atau 96,66% dari anggaran yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan Realisasi Pendapatan-LRA tahun anggaran 2024 sebesar Rp59.862.743.110,70 mengalami kenaikan sebesar Rp45.892.865.582,23 atau 76,66%.

a) Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Rincian Pendapatan Jasa Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi (Tidak Diaudit)
Pendapatan Layanan Pasien Umum				
Pendapatan Instalasi Gawat Darurat	300.000.000,00	388.233.200,00	129,41%	398.058.300,00
Pendapatan Instalasi Rawat Jalan	600.000.000,00	750.240.000,00	125,04%	470.331.000,00
Pendapatan Instalasi Rawat Inap	2.025.005.901,00	1.209.540.434,00	59,73%	1.263.982.950,00
Pendapatan Instalasi Farmasi	700.000.000,00	577.110.438,00	82,44%	662.530.508,00
Pendapatan Pelayanan Ambulans Umum	55.000.000,00	20.172.500,00	36,68%	-
Pendapatan Pelayanan Kesehatan/ Medis Lainnya Umum	3.052.734.795,00	2.467.540.100,00	80,83%	-
Pendapatan Instalasi Bedah Sentral	-	-	0,00%	328.000.000,00
Pendapatan Instalasi Laboratorium	-	-	0,00%	990.635.750,00
Pendapatan Instalasi UTDRS	-	-	0,00%	81.085.000,00
Pendapatan Instalasi Radiologi	-	-	0,00%	635.113.000,00
Pendapatan Instalasi ICU	-	-	0,00%	42.419.100,00
Pendapatan Layanan Kesekretariatan	-	-	0,00%	228.252.703,00
Pendapatan Layanan Pasien BPJS				
Pendapatan Instalasi Gawat Darurat	3.100.000.000,00	3.140.999.500,00	101,32%	2.369.610.800,00
Pendapatan Instalasi Rawat Jalan	7.000.000.000,00	12.971.073.650,00	185,30%	8.309.698.400,00
Pendapatan Instalasi Rawat Inap	43.522.939.304,00	42.844.851.500,00	98,44%	39.447.259.000,00
Pendapatan Instalasi Farmasi	2.000.000.000,00	791.670.944,00	39,58%	926.260.748,00
Pendapatan Pelayanan Ambulans BPJS Kesehatan	250.000.000,00	192.295.500,00	76,92%	-
Pendapatan Pelayanan Kesehatan/ Medis Lainnya BPJS Kesehatan	11.000.000.000,00	5.023.855.300,00	45,67%	-
Pendapatan Instalasi Bedah Sentral	-	-	0,00%	353.913.200,00
Pendapatan Instalasi ICU	-	-	0,00%	2.947.619.500,00
Pendapatan Layanan Kesekretariatan	-	-	0,00%	174.813.100,00
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	73.605.680.000,00	70.377.583.066,00	95,61%	59.629.583.059,00

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

4. PENDAPATAN-LRA (lanjutan)

Saldo Pendapatan-LRA per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari (lanjutan):

b) Pendapatan APBN/APBD

Rincian Pendapatan APBN/APBD per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi (Tidak Diaudit)
Pendapatan BLUD dari APBD				
Bidang Kesehatan	35.407.749.377,00	35.248.504.389,00	99,55%	-
Jumlah Pendapatan APBN/APBD	35.407.749.377,00	35.248.504.389,00	99,55%	-

c) Pendapatan Hasil Kerja Sama

Rincian Pendapatan Hasil Kerja Sama per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi (Tidak Diaudit)
Pendapatan Hasil Kerja Sama	30.000.000,00	11.902.000,00	39,67%	-
Jumlah Pendapatan Hasil Kerja Sama	30.000.000,00	11.902.000,00	39,67%	-

c) Pendapatan Usaha Lainnya

Rincian Pendapatan Usaha Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi (Tidak Diaudit)
Hasil Pemanfaatan Kekayaan	94.320.000,00	90.000.000,00	95,42%	107.270.899,02
Pendapatan Jasa Giro	180.000.000,00	20.994.237,93	11,66%	86.623.152,68
Pendapatan Lain-lain	90.000.000,00	6.625.000,00	7,36%	39.266.000,00
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	364.320.000,00	117.619.237,93	32,28%	233.160.051,70
Jumlah Pendapatan-LRA	109.407.749.377,00	105.755.608.692,93	96,66%	59.862.743.110,70

5. BELANJA-LRA

Saldo Belanja-LRA per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi (Tidak Diaudit)
a) Belanja Operasi	73.908.315.576,00	70.487.890.776,43	95,37%	61.153.716.256,86
b) Belanja Modal	35.860.858.777,00	35.074.512.778,00	97,81%	2.585.163.690,00
JUMLAH BELANJA-LRA	109.769.174.353,00	105.562.403.554,43	96,17%	63.738.879.946,86

Jumlah Anggaran Belanja-LRA tahun anggaran 2025 sebesar Rp109.769.174.353,00. Realisasi Belanja-LRA sampai tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp105.562.403.554,43 atau 96,17% dari anggaran yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan Realisasi Belanja-LRA tahun anggaran 2024 sebesar Rp63.738.879.946,86 mengalami kenaikan sebesar Rp41.823.523.607,57 atau 65,62%.

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

5. BELANJA-LRA (lanjutan)

a) Belanja Operasi

Anggaran dan realisasi Belanja Operasi tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi (Tidak Diaudit)
1) Belanja Pegawai	17.011.809.388,00	16.132.517.744,36	94,83%	14.486.286.925,43
2) Belanja Barang dan Jasa	56.896.506.188,00	54.355.373.032,07	95,53%	46.667.429.331,43
Jumlah Belanja Operasi	73.908.315.576,00	70.487.890.776,43	95,37%	61.153.716.256,86

Jumlah Anggaran Belanja Operasi tahun anggaran 2025 sebesar Rp73.908.315.576,00. Realisasi Belanja Operasi sampai tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp70.487.890.776,43 atau 95,37% dari anggaran yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan Realisasi Belanja Operasi tahun anggaran 2024 sebesar Rp61.153.716.256,86 mengalami kenaikan sebesar Rp9.334.174.519,57 atau 15,26%.

Rincian Belanja Operasi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1) Belanja Pegawai

Belanja Pegawai dalam Belanja Operasi per 31 Desember 2025 dan 2024 memiliki rincian yang terdiri dari:

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi (Tidak Diaudit)
Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN				
Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	16.332.348.904,00	15.478.780.674,36	94,77%	14.084.766.925,43
Belanja Honorarium				
Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	651.980.484,00	626.257.070,00	96,05%	382.560.000,00
Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	8.160.000,00	8.160.000,00	100,00%	7.800.000,00
Belanja Honorarium Perangkat Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ)	19.320.000,00	19.320.000,00	100,00%	11.160.000,00
Jumlah Belanja Pegawai	17.011.809.388,00	16.132.517.744,36	94,83%	14.486.286.925,43

Jumlah Anggaran Belanja Pegawai tahun 2025 sebesar Rp17.011.809.388,00. Realisasi Belanja Pegawai sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp16.132.517.744,36 atau 94,83% dari anggaran yang ditetapkan.

2) Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa dalam Belanja Operasi per 31 Desember 2025 dan 2024 memiliki rincian yang terdiri dari:

• **Belanja Barang**

Belanja Barang dalam Belanja Operasi per 31 Desember 2025 dan 2024 memiliki rincian yang terdiri dari:

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi (Tidak Diaudit)
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	429.730.000,00	387.874.385,00	90,26%	332.106.497,00
Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	995.180.000,00	866.360.000,00	87,06%	2.119.425.000,00
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	12.758.758.138,00	12.507.685.958,61	98,03%	7.180.015.915,46
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-				
Alat Tulis Kantor	419.871.367,00	364.506.047,00	86,81%	384.616.466,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-				
Bahan Cetak	682.913.000,00	548.727.404,00	80,35%	603.674.343,00
<i>Saldo dipindahkan</i>	<i>15.286.452.505,00</i>	<i>14.675.153.794,61</i>	<i>96,00%</i>	<i>10.619.838.221,46</i>

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

5. BELANJA-LRA (lanjutan)

a) Belanja Operasi (lanjutan)

2) Belanja Barang dan Jasa (lanjutan)

• Belanja Barang (lanjutan)

Belanja Barang dalam Belanja Operasi per 31 Desember 2025 dan 2024 memiliki rincian yang terdiri dari (lanjutan):

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi (Tidak Diaudit)
<i>Saldo dipindahkan</i>	<i>15.286.452.505,00</i>	<i>14.675.153.794,61</i>	<i>96,00%</i>	<i>10.619.838.221,46</i>
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-				
Benda Pos	26.000.000,00	16.800.000,00	64,62%	14.880.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-				
Alat Listrik	109.537.075,00	74.255.889,16	67,79%	79.785.580,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-				
Perlengkapan Dinas	30.100.000,00	29.900.000,00	99,34%	-
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-				
Suvenir/Cendera Mata	20.000.000,00	5.846.000,00	29,23%	76.740.012,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-				
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	560.140.000,00	405.917.337,00	72,47%	293.432.343,00
Belanja Obat-Obatan-Obat	9.592.696.664,00	9.384.074.791,90	97,83%	8.437.018.192,08
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	122.000.000,00	66.090.000,00	54,17%	43.070.000,00
Belanja Makanan dan Minuman pada				
Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	589.000.000,00	539.794.000,00	91,65%	363.133.000,00
Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	12.500.000,00	10.824.000,00	86,59%	-
Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	4.000.000,00	-	0,00%	19.339.700,00
Belanja Pakaian Olahraga	-	-	0,00%	43.470.000,00
Jumlah Belanja Barang	26.352.426.244,00	25.208.655.812,67	95,66%	19.990.707.048,54

Jumlah Anggaran Belanja Barang tahun 2025 sebesar Rp26.352.426.244,00. Realisasi Belanja Barang sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp25.208.655.812,67 atau 95,66% dari anggaran yang ditetapkan.

• Belanja Jasa

Belanja Jasa dalam Belanja Operasi per 31 Desember 2025 dan 2024 memiliki rincian yang terdiri dari:

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi (Tidak Diaudit)
Belanja Jasa Kantor				
Honorarium Narasumber atau Pembahas,				
Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	10.000.000,00	7.900.000,00	79,00%	24.900.000,00
Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	19.496.333.736,00	18.927.252.195,40	97,08%	16.678.054.655,89
Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	316.922.300,00	231.825.200,00	73,15%	241.024.400,00
Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	1.040.000.000,00	1.040.000.000,00	100,00%	915.156.000,00
Belanja Jasa Pelaksanaan				
Transaksi Keuangan	545.000,00	365.800,00	67,12%	365.800,00
Belanja Jasa Konversi Aplikasi/				
Sistem Informasi	70.000.000,00	4.333.593,00	6,19%	-
Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	27.195.000,00	27.195.000,00	100,00%	1.602.900,00
Belanja Jasa Kalibrasi	146.986.000,00	146.986.000,00	100,00%	-
Belanja Jasa Pengolahan Sampah	152.000.000,00	151.975.350,00	99,98%	157.434.060,00
Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film,				
dan Pemetretan	2.000.000,00	1.000.000,00	50,00%	-
Belanja Tagihan Telepon	38.700.000,00	37.522.428,00	96,96%	34.332.451,00
Belanja Tagihan Air	52.000.000,00	49.882.639,00	95,93%	92.593.502,00
<i>Saldo dipindahkan</i>	<i>21.352.682.036,00</i>	<i>20.626.238.205,40</i>	<i>96,60%</i>	<i>18.145.463.768,89</i>

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

5. BELANJA-LRA (lanjutan)

a) Belanja Operasi (lanjutan)

2) Belanja Barang dan Jasa (lanjutan)

• Belanja Jasa (lanjutan)

Belanja Jasa dalam Belanja Operasi per 31 Desember 2025 dan 2024 memiliki rincian yang terdiri dari (lanjutan):

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi (Tidak Diaudit)
<i>Saldo dipindahkan</i>	21.352.682.036,00	20.626.238.205,40	96,60%	18.145.463.768,89
Belanja Jasa Kantor (lanjutan)				
Belanja Tagihan Listrik	1.065.000.000,00	1.050.502.927,00	98,64%	858.178.940,00
Belanja Langganan Jurnal/ Surat Kabar/Majalah	1.495.000,00	1.380.000,00	92,31%	1.380.000,00
Belanja Kawat/Faksimili/Internet/ TV Berlangganan	204.770.000,00	189.747.240,00	92,66%	76.173.153,00
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	40.000.000,00	19.212.700,00	48,03%	9.134.800,00
Belanja Lembur	-	-	0,00%	11.694.000,00
Belanja Iuran Jaminan/Asuransi				
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	302.855.890,00	298.554.174,00	98,58%	136.363.866,00
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	22.851.898,00	21.961.700,00	96,10%	20.570.320,00
Belanja Sewa Tanah				
Belanja Sewa Tanah Lapangan Parkir	14.450.000,00	14.450.000,00	100,00%	-
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin				
Belanja Sewa Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	1.226.500.000,00	1.156.250.000,00	94,27%	935.180.000,00
Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Khusus	15.760.000,00	7.149.000,00	45,36%	9.200.000,00
Belanja Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	-	-	0,00%	1.100.000,00
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan				
Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Olahraga	5.200.000,00	4.800.000,00	92,31%	6.800.000,00
Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	270.000.000,00	259.500.000,00	96,11%	189.000.000,00
Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi				
Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	500.000.000,00	499.225.830,00	99,85%	5.994.000,00
Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	570.000.000,00	299.964.600,00	52,63%	8.991.000,00
Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan				
Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung				
Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	395.000.000,00	365.139.593,00	92,44%	392.716.107,00
Belanja Sosialisasi	15.000.000,00	7.525.800,00	50,17%	18.115.800,00
Belanja Bimbingan Teknis	25.000.000,00	19.405.800,00	77,62%	39.113.500,00
Jumlah Belanja Jasa	26.026.564.824,00	24.841.007.569,40	95,44%	20.865.169.254,89

Jumlah Anggaran Belanja Jasa tahun 2025 sebesar Rp26.026.564.824,00. Realisasi Belanja Jasa sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp24.841.007.569,40 atau 95,44% dari anggaran yang ditetapkan.

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

5. BELANJA-LRA (lanjutan)

a) Belanja Operasi (lanjutan)

2) Belanja Barang dan Jasa (lanjutan)

• Belanja Pemeliharaan

Belanja Pemeliharaan dalam Belanja Operasi per 31 Desember 2025 dan 2024 memiliki rincian yang terdiri dari:

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi (Tidak Diaudit)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-				
Alat Angkutan Darat Bermotor Kendaraan				
Bermotor Penumpang	212.228.641,00	136.807.141,00	64,46%	124.136.280,00
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan				
Rumah Tangga-Alat Pendingin	77.972.215,00	77.972.215,00	100,00%	43.646.185,00
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan				
Rumah Tangga-APBD	100.000.000,00	99.680.000,00	99,68%	-
Belanja Pemeliharaan Alat Studio,				
Komunikasi, dan Pemancar-				
Alat Studio Lainnya	15.000.000,00	12.101.573,00	80,68%	-
Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan				
Kesehatan-Alat Kedokteran Umum	975.533.746,00	975.533.746,00	100,00%	1.418.056.378,00
Belanja Pemeliharaan Alat Medis dan				
Non Medis RSUD Sambas	200.000.000,00	199.911.000,00	99,96%	-
Belanja Pemeliharaan Komputer-				
<i>Personal Computer</i>	36.000.000,00	29.336.211,00	81,49%	14.951.250,00
Belanja Pemeliharaan Komputer-				
Peralatan <i>Personal Computer</i>	64.000.000,00	58.890.508,00	92,02%	50.805.417,00
Belanja Pemeliharaan Alat Besar-				
Electric Generating Set	-	-	0,00%	462.000.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan				
Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga				
Lainnya (<i>Home Use</i>)	-	-	0,00%	690.000,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-				
Bangunan Gedung Kantor	1.880.696.518,00	1.818.758.127,00	96,71%	2.983.835.762,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-				
Bangunan Gudang	200.000.000,00	199.994.250,00	99,99%	-
Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi				
Belanja Pemeliharaan Instalasi-				
Instalasi Pengolahan Sampah Lainnya	120.000.000,00	115.320.075,00	96,10%	-
Belanja Pemeliharaan Jaringan-				
Jaringan Listrik Lainnya	125.000.000,00	120.379.500,00	96,30%	-
Belanja Pemeliharaan Instalasi-				
Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	-	-	0,00%	7.340.200,00
Jumlah Belanja Pemeliharaan	4.006.431.120,00	3.844.684.346,00	95,96%	5.105.461.472,00

Jumlah Anggaran Belanja Pemeliharaan tahun 2025 sebesar Rp4.006.431.120,00. Realisasi Belanja Pemeliharaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp3.844.684.346,00 atau 95,96% dari anggaran yang ditetapkan.

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

5. BELANJA-LRA (lanjutan)

a) Belanja Operasi (lanjutan)

2) Belanja Barang dan Jasa (lanjutan)

• **Belanja Perjalanan Dinas**

Belanja Perjalanan Dinas dalam Belanja Operasi per 31 Desember 2025 dan 2024 memiliki rincian yang terdiri dari:

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi (Tidak Diaudit)
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	483.584.000,00	445.050.304,00	92,03%	685.491.556,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	27.500.000,00	15.975.000,00	58,09%	19.800.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Paket <i>Meeting</i> Dalam Kota	-	-	0,00%	800.000,00
Jumlah Belanja Perjalanan Dinas	511.084.000,00	461.025.304,00	90,21%	706.091.556,00

Jumlah Anggaran Belanja Perjalanan Dinas tahun 2025 sebesar Rp511.084.000,00. Realisasi Belanja Perjalanan Dinas sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp461.025.304,00 atau 90,21% dari anggaran yang ditetapkan.

Jumlah Belanja Operasi	73.908.315.576,00	70.487.890.776,43	95,37%	61.153.716.256,86
-------------------------------	--------------------------	--------------------------	---------------	--------------------------

b) Belanja Modal

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi (Tidak Diaudit)
1) Belanja Modal Peralatan dan Mesin	9.957.210.000,00	9.326.471.648,00	93,67%	2.445.163.690,00
2) Belanja Modal Gedung dan Bangunan	25.903.648.777,00	25.748.041.130,00	99,40%	140.000.000,00
Jumlah Belanja Modal	35.860.858.777,00	35.074.512.778,00	97,81%	2.585.163.690,00

Jumlah Anggaran Belanja Modal tahun 2025 sebesar Rp35.860.858.777,00. Realisasi Belanja Modal sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp35.074.512.778,00 atau 97,81% dari anggaran yang ditetapkan yang berasal dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin serta Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Rincian Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1) Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin dalam Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 2024 memiliki rincian yang terdiri dari:

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi (Tidak Diaudit)
Belanja Modal Alat Besar				
Belanja Modal Pompa	55.555.000,00	53.188.850,00	95,74%	2.948.000,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga				
Belanja Modal Mebel	214.019.100,00	170.744.300,00	79,78%	336.526.880,00
Belanja Modal Alat Pendingin	238.883.000,00	180.316.100,00	75,48%	916.238.600,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (<i>Home Use</i>)	202.764.000,00	85.480.549,00	42,16%	58.970.000,00
<i>Saldo dipindahkan</i>	<i>711.221.100,00</i>	<i>489.729.799,00</i>	<i>68,86%</i>	<i>1.314.683.480,00</i>

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

5. BELANJA-LRA (lanjutan)

b) Belanja Modal (lanjutan)

1) Belanja Modal Peralatan dan Mesin (lanjutan)

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi (Tidak Diaudit)
Saldo dipindahkan	711.221.100,00	489.729.799,00	68,86%	1.314.683.480,00
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar				
Belanja Modal Peralatan Studio Audio	21.966.000,00	14.588.000,00	66,41%	4.896.000,00
Belanja Modal Alat Komunikasi <i>Telephone</i>	58.085.000,00	46.681.450,00	80,37%	24.878.300,00
Belanja Modal Alat Komunikasi Lainnya	202.850.000,00	198.135.000,00	97,68%	-
Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan				
Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	6.338.954.900,00	6.021.655.349,00	94,99%	687.500.000,00
Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	1.957.210.000,00	1.957.210.000,00	100,00%	-
Belanja Modal Komputer				
Belanja Modal <i>Personal Computer</i>	523.703.000,00	484.275.200,00	92,47%	364.479.490,00
Belanja Modal Peralatan <i>Personal Computer</i>	143.220.000,00	114.196.850,00	79,74%	48.726.420,00
Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin	9.957.210.000,00	9.326.471.648,00	93,67%	2.445.163.690,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun anggaran 2025 sebesar Rp9.326.471.648,00 atau 93,67% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp9.957.210.000,00.

2) Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan dalam Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 2024 memiliki rincian yang terdiri dari:

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi (Tidak Diaudit)
Belanja Modal Bangunan Gudang	25.903.648.777,00	25.748.041.130,00	99,40%	140.000.000,00
Jumlah Belanja Modal Gedung dan Bangunan	25.903.648.777,00	25.748.041.130,00	99,40%	140.000.000,00

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan tahun anggaran 2025 sebesar Rp25.748.041.130,00 atau 99,40% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp25.903.648.777,00.

Jumlah Belanja Modal	35.860.858.777,00	35.074.512.778,00	97,81%	2.585.163.690,00
-----------------------------	--------------------------	--------------------------	---------------	-------------------------

6. SURPLUS(DEFISIT)-LRA

Surplus(Defisit)-LRA merupakan selisih antara realisasi total pendapatan dengan total belanja selama tahun anggaran 2025. Jumlah realisasi Pendapatan-LRA sampai 31 Desember 2025 sebesar Rp105.755.608.692,93 sedangkan realisasi Belanja-LRA sebesar Rp105.562.403.554,43. Dengan demikian mengalami surplus sebesar Rp193.205.138,50 atau pendapatan lebih besar dari pada belanja.

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

7. KAS DAN BANK

Saldo Kas dan Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Kas di Kas Daerah	16.000.000,00	-
Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) (PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat No. Rek. 2501006672)	538.630.114,57	361.424.976,07
Jumlah Kas dan Bank	554.630.114,57	361.424.976,07

Kas dan Bank di RSUD Sambas per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp554.630.114,57 dan Rp361.424.976,07.

Kas di kas daerah merupakan saldo yang berasal dari kesalahan transfer saat proses setor tunai, di mana pihak bank mentransfer dana ke rekening kas daerah yang seharusnya ditujukan ke rekening BLUD. Kesalahan transfer tersebut terjadi pada tahun 2024 dan telah dicatat sebagai SiLPA, serta telah diselesaikan melalui pembayaran pada tanggal 31 Maret 2026.

8. PIUTANG

Saldo Piutang per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Piutang BPJS Kesehatan	6.371.882.971,00	9.277.612.977,00
Piutang Pelayanan Covid-19	-	414.070.600,00
Jumlah Piutang	6.371.882.971,00	9.691.683.577,00
<i>Penyisihan Piutang</i>	<i>(31.859.414,86)</i>	<i>(48.458.417,89)</i>
Jumlah Piutang-Bersih	6.340.023.556,14	9.643.225.159,12

Mutasi Saldo Piutang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Mutasi			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan Piutang Baru dan Koreksi Saldo Awal	Pengurangan Pembayaran, Penghapusan dan Koreksi Saldo Awal	
Piutang BPJS Kesehatan	9.277.612.977,00	7.008.175.193,00	9.913.905.199,00	6.371.882.971,00
Piutang Pelayanan Covid-19	414.070.600,00	71.446.000,00	485.516.600,00	-
Jumlah	9.691.683.577,00	7.079.621.193,00	10.399.421.799,00	6.371.882.971,00

Saldo piutang per 31 Desember 2025 sebesar Rp6.371.882.971,00 atau turun sebesar Rp3.319.800.606,00 dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp9.691.683.577,00. Saldo piutang per 31 Desember 2025 setelah dikurangkan dengan penyisihan piutang adalah sebesar Rp6.340.023.556,14 dan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.661.030.572,36. Saldo piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.

9. PENYISIHAN PIUTANG

Mutasi saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2025			
	Lancar < 1 Bulan (0,5%)	Kurang Lancar 1-6 Bulan (10%)	Diragukan 7-12 Bulan (50%)	Macet > 12 Bulan (100%)
Piutang BPJS Kesehatan	31.859.414,86	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang	31.859.414,86	-	-	-

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

9. PENYISIHAN PIUTANG (lanjutan)

Saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang disajikan dalam rangka untuk memperoleh nilai piutang bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) terdiri dari:

	2025
Saldo Awal	48.458.417,89
Realisasi Tahun Sebelumnya	(48.458.417,89)
Penyisihan Tahun Berjalan	31.859.414,86
Saldo Akhir	31.859.414,86

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Saldo Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Beban Dibayar Dimuka	114.813.698,63	81.684.065,93
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	114.813.698,63	81.684.065,93

Beban Dibayar Dimuka merupakan pengeluaran atas transaksi sewa rumah dokter spesialis yang dibayarkan di awal periode, namun manfaat ekonominya masih akan diperoleh pada periode berikutnya sehingga diakui secara proporsional sesuai masa sewa yang berlaku.

Rincian Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Nomor Kontrak	Tanggal Kontrak	Masa Sewa	Nilai Sewa	Beban Dibayar Dimuka
1.	000.4.7.1/2253/RS-SBS	25 Februari 2025	13 Maret 2025 s.d 12 Maret 2026	Rp 20.000.000,00	Rp 3.890.410,96
2.	500.15.12/2178/RS-SBS	17 Februari 2025	1 Maret 2025 s.d 28 Februari 2026	Rp 17.000.000,00	Rp 2.747.945,21
3.	500.15.12/2177/RS-SBS	17 Februari 2025	1 Maret 2025 s.d 28 Februari 2026	Rp 17.000.000,00	Rp 2.747.945,21
4.	500.15.12/2179/RS-SBS	17 Februari 2025	1 Maret 2025 s.d 28 Februari 2026	Rp 17.000.000,00	Rp 2.747.945,21
5.	000.4.7.1/4163/RS-SBS	16 April 2025	17 April 2025 s.d 16 April 2026	Rp 17.000.000,00	Rp 4.936.986,30
6.	500.15.12/5097/RS-SBS	09 Mei 2025	14 Mei 2025 s.d 13 Mei 2026	Rp 20.000.000,00	Rp 7.287.671,23
7.	000.4.7.1/7151a/RS-SBS	15 Juli 2025	16 Juli 2025 s.d 15 Juli 2026	Rp 20.000.000,00	Rp 10.739.726,03
8.	500.15.12/500.15.12./70312/RS-SBS/RS-SBS	30 Juni 2025	1 Juli 2025 s.d 30 Juni 2026	Rp 17.000.000,00	Rp 8.430.136,99
9.	000.4.7.1/8291/RS-SBS	29 Agustus 2025	1 September 2025 s.d 31 Agustus 2026	Rp 17.000.000,00	Rp 11.317.808,22
10.	500.15.12./9116/RS-SBS	11 September 2025	30 September 2025 s.d 29 September 2026	Rp 17.000.000,00	Rp 12.668.493,15
11.	500.15.12./10138/RS-SBS	10 Oktober 2025	20 Oktober 2025 s.d 19 Oktober 2026	Rp 20.000.000,00	Rp 16.000.000,00
12.	100.3.7.1/12011a/RS-SBS	01 Oktober 2025	5 Desember 2025 s.d 4 Desember 2026	Rp 17.000.000,00	Rp 15.742.465,75
13.	100.3.7.1/11289/RS-SBS	28 November 2025	1 Desember 2025 s.d 30 November 2026	Rp 17.000.000,00	Rp 15.556.164,38
	Jumlah			Rp 233.000.000,00	Rp 114.813.698,63

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

11. PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
a) Persediaan Bahan	5.880.000,00	-
b) Persediaan Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	4.264.950.369,86	3.892.684.318,10
c) Persediaan Obat-obatan	4.293.811.767,37	2.707.063.600,73
Jumlah Persediaan	8.564.642.137,23	6.599.747.918,83

Persediaan RSUD Sambas per 31 Desember 2025 sebesar Rp8.564.642.137,23 atau naik sebesar Rp1.964.894.218,40 dibandingkan saldo tahun 2024 sebesar Rp6.599.747.918,83.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a) Persediaan Bahan

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Persediaan Isi Tabung Gas	5.880.000,00	-
Jumlah Persediaan Bahan	5.880.000,00	-

b) Persediaan Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Persediaan Alat Tulis Kantor	50.544.806,00	41.897.151,00
Persediaan Bahan Cetak	167.954.900,00	70.875.121,00
Persediaan Alat Listrik	2.264.400,00	2.388.942,00
Persediaan Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	4.044.186.263,86	3.777.523.104,10
Jumlah Persediaan Barang Pakai Habis	4.264.950.369,86	3.892.684.318,10

c) Persediaan Obat-obatan

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Persediaan Obat	4.293.811.767,37	2.707.063.600,73
Jumlah Persediaan Obat-obatan	4.293.811.767,37	2.707.063.600,73
Jumlah Persediaan	8.564.642.137,23	6.599.747.918,83

12. ASET TETAP

Rincian nilai buku dan mutasi Aset Tetap untuk tahun-tahun yang berakhir per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Tanah	231.588.000,00	-	-	231.588.000,00
Peralatan dan Mesin	81.062.524.922,96	10.089.718.748,56	2.469.685.900,00	88.682.557.771,52
Gedung dan Bangunan	48.649.169.529,44	25.973.082.960,00	2.831.991.846,00	71.790.260.643,44
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	4.134.673.487,45	-	-	4.134.673.487,45
Jumlah	134.077.955.939,85	36.062.801.708,56	5.301.677.746,00	164.839.079.902,41
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Peralatan dan Mesin	(67.381.653.031,54)	(6.709.424.937,21)	(511.794.000,00)	(73.579.283.968,75)
Gedung dan Bangunan	(7.459.636.038,70)	(1.427.889.207,44)	(990.806.108,37)	(7.896.719.137,77)
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(989.547.444,10)	(114.370.818,88)	-	(1.103.918.262,98)
Jumlah	(75.830.836.514,34)	(8.251.684.963,53)	(1.502.600.108,37)	(82.579.921.369,50)
<u>Nilai buku</u>	58.247.119.425,51			82.259.158.532,91

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

15. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Ekuitas Awal	56.516.023.752,96	56.913.603.389,61
Surplus(Defisit)-LO	14.736.827.761,62	(2.030.060.123,51)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:		
a) Koreksi Ekuitas-Aset Tetap	1.375.930.451,09	-
b) Koreksi Ekuitas-Beban Penyusutan Aset Tetap	554.570.781,31	-
c) Koreksi Ekuitas-Penyisihan Piutang	30.653.004,64	-
d) Koreksi Ekuitas-Surplus Pemulihan Penyisihan Piutang	(48.458.417,89)	-
e) Koreksi Ekuitas-Akumulasi Penyusutan	(1.754.495.334,74)	-
f) Koreksi Pembukuan Rekening Ekuitas Tahun Sebelumnya	(1.939.404.586,75)	-
g) Koreksi Ekuitas-Lain-Lain	-	1.632.480.486,86
Jumlah Ekuitas	69.471.647.412,24	56.516.023.752,96

16. PENDAPATAN-LO

Saldo Pendapatan-LO tahun 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
a) Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	67.057.782.460,00	59.316.799.935,00
b) Pendapatan APBN/APBD	35.248.504.389,00	25.856.525.542,56
c) Pendapatan Hasil Kerja Sama	11.902.000,00	-
d) Pendapatan Usaha Lainnya	117.619.237,93	233.160.051,70
Jumlah Pendapatan-LO	102.435.808.086,93	85.406.485.529,26

Rincian Pendapatan-LO per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a) Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Jasa Pelayanan Medis		
Pendapatan Pelayanan Rawat Inap BPJS Kesehatan	39.525.050.894,00	39.134.475.876,00
Pendapatan Pelayanan Rawat Jalan BPJS Kesehatan	12.971.073.650,00	8.309.698.400,00
Pendapatan Pelayanan Kesehatan/Medis Lainnya BPJS Kesehatan	5.023.855.300,00	3.301.532.700,00
Pendapatan Pelayanan Gawat Darurat BPJS Kesehatan	3.140.999.500,00	2.369.610.800,00
Pendapatan Pelayanan Kesehatan/Medis Lainnya Umum	2.467.540.100,00	2.279.828.953,00
Pendapatan Pelayanan Rawat Inap Umum	1.209.540.434,00	1.263.982.950,00
Pendapatan Pelayanan Rawat Jalan Umum	750.240.000,00	470.331.000,00
Pendapatan Pelayanan Gawat Darurat Umum	388.233.200,00	398.058.300,00
Jasa Pelayanan Penunjang Medis		
Pendapatan Pelayanan Farmasi BPJS Kesehatan	791.670.944,00	926.260.748,00
Pendapatan Pelayanan Farmasi Umum	577.110.438,00	662.530.508,00
Pendapatan Pelayanan Ambulance BPJS Kesehatan	192.295.500,00	174.813.100,00
Pendapatan Pelayanan Ambulance Umum	20.172.500,00	25.676.600,00
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	67.057.782.460,00	59.316.799.935,00

b) Pendapatan APBN/APBD

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Pendapatan BLUD dari APBD Bidang Kesehatan	35.248.504.389,00	25.856.525.542,56
Jumlah Pendapatan APBN/APBD	35.248.504.389,00	25.856.525.542,56

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

16. PENDAPATAN-LO (lanjutan)

Saldo Pendapatan-LO tahun 2025 dan 2024 terdiri dari (lanjutan):

c) Pendapatan Hasil Kerja Sama

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Hasil Kerja Sama Program Pendidikan	11.902.000,00	-
Jumlah Pendapatan Hasil Kerja Sama	11.902.000,00	-

d) Pendapatan Usaha Lainnya

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Jasa Giro/Bunga	20.994.237,93	86.623.152,68
Hasil Pemanfaatan Kekayaan	90.000.000,00	107.270.899,02
Pendapatan Lain-Lain	6.625.000,00	39.266.000,00
Jumlah Pendapatan APBN/APBD	117.619.237,93	233.160.051,70
Jumlah Pendapatan-LO	102.435.808.086,93	85.406.485.529,26

17. BEBAN-LO

Saldo Beban-LO untuk tahun 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
a) Beban Pegawai	16.918.248.299,05	29.367.638.972,99
b) Beban Barang	33.011.086.709,06	22.881.666.548,75
c) Beban Jasa	24.426.261.396,70	21.787.065.142,35
d) Beban Pemeliharaan	4.647.272.656,00	5.356.423.290,00
e) Beban Perjalanan Dinas	461.025.304,00	763.226.912,00
f) Beban Penyusutan dan Amortisasi	8.251.684.963,53	7.232.066.368,79
g) Beban Penyisihan Piutang	31.859.414,86	48.458.417,89
Jumlah Beban-LO	87.747.438.743,20	87.436.545.652,77

Rincian Beban-LO tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a) Beban Pegawai

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Beban Jasa Pelayanan Kesehatan		
Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	16.264.511.229,05	-
Beban Honorarium		
Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	626.257.070,00	-
Beban Honorarium Perangkat Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ)	19.320.000,00	-
Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	8.160.000,00	-
Beban Pegawai 2024	-	29.367.638.972,99
Jumlah Beban Pegawai	16.918.248.299,05	29.367.638.972,99

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

17. BEBAN-LO (lanjutan)

Saldo Beban-LO untuk tahun 2025 dan 2024 terdiri dari (lanjutan):

b) Beban Barang

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Beban Barang Pakai Habis		
Beban Obat-Obatan-Obat	12.826.128.331,66	-
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	8.948.302.608,36	-
Beban Bahan-Bahan Lainnya	7.750.765.841,69	-
Beban Bahan-Isi Tabung Gas	1.151.850.000,00	-
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	565.339.416,00	-
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	487.941.847,00	-
Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	395.074.385,00	-
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	76.963.395,16	-
Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	55.407.800,00	-
Beban Makanan dan Minuman Rapat	47.300.000,00	-
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	40.724.000,00	-
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	17.500.000,00	-
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	5.846.000,00	-
Beban Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi		
Beban Peralatan dan Mesin-Alat Pendingin	402.783.446,20	-
Beban Peralatan dan Mesin-Alat Kantor Lainnya	67.510.771,99	-
Beban Peralatan dan Mesin-Alat Komunikasi <i>Telephone</i>	64.828.270,00	-
Beban Peralatan dan Mesin-Alat Rumah Tangga Lainnya (<i>Home Use</i>)	48.582.966,00	-
Beban Peralatan dan Mesin-Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	34.075.730,00	-
Beban Peralatan dan Mesin-Alat Pemadam Kebakaran	23.480.000,00	-
Beban Peralatan dan Mesin-Mebel	681.900,00	-
Beban Barang 2024	-	22.881.666.548,75
Jumlah Beban Barang	33.011.086.709,06	22.881.666.548,75

c) Beban Jasa

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Beban Jasa Kantor		
Beban Jasa Tenaga Kesehatan	18.927.252.195,40	-
Beban Tagihan Listrik	1.050.502.927,00	-
Beban Jasa Tenaga Kebersihan	1.040.000.000,00	-
Beban Jasa Tenaga Laboratorium	316.341.200,00	-
Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	189.747.240,00	-
Beban Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	57.613.593,00	-
Beban Tagihan Air	49.882.639,00	-
Beban Jasa Pengolahan Sampah	49.743.240,00	-
Beban Tagihan Telepon	37.522.428,00	-
Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	19.212.700,00	-
Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	7.900.000,00	-
Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	1.380.000,00	-
Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	1.000.000,00	-
Beban Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	365.800,00	-
Beban Iuran Jaminan/Asuransi		
Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	298.554.174,00	-
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	21.961.700,00	-
Saldo Dipindahkan	22.068.979.836,40	-

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

17. BEBAN-LO (lanjutan)

Saldo Beban-LO untuk tahun 2025 dan 2024 terdiri dari (lanjutan):

c) Beban Jasa (lanjutan)

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
<i>Saldo Dipindahkan</i>	22.068.979.836,40	-
Beban Sewa Tanah		
Beban Sewa Tanah Lapangan Parkir	14.450.000,00	-
Beban Sewa Peralatan dan Mesin		
Beban Sewa Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	1.212.500.000,00	-
Beban Sewa Kendaraan Bermotor Khusus	7.149.000,00	-
Beban Sewa Gedung dan Bangunan		
Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	226.370.367,30	-
Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Olahraga	4.800.000,00	-
Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi		
Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur		
Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	299.964.600,00	-
Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-	199.976.400,00	-
Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan		
Beban Kursus Singkat/Pelatihan	365.139.593,00	-
Beban Bimbingan Teknis	19.405.800,00	-
Beban Sosialisasi	7.525.800,00	-
Beban Jasa 2024	-	21.787.065.142,35
Jumlah Beban Jasa	24.426.261.396,70	21.787.065.142,35

d) Beban Pemeliharaan

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		
Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran Umum	1.390.461.406,00	-
Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Kendaraan Bermotor Penumpang	212.986.646,00	-
Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kesehatan Umum Lainnya	199.911.000,00	-
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor Lainnya	99.680.000,00	-
Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Personal Computer	81.777.462,00	-
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Pendingin	55.382.490,00	-
Beban Pemeliharaan Komputer-Personal Computer	36.471.171,00	-
Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio Lainnya	27.886.529,00	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		
Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Kantor	2.107.022.127,00	-
Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gudang	199.994.250,00	-
Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi		
Beban Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik Lainnya	120.379.500,00	-
Beban Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Pengolahan Sampah Lainnya	115.320.075,00	-
Beban Pemeliharaan 2024	-	5.356.423.290,00
Jumlah Beban Pemeliharaan	4.647.272.656,00	5.356.423.290,00

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

17. BEBAN-LO (lanjutan)

Saldo Beban-LO untuk tahun 2025 dan 2024 terdiri dari (lanjutan):

e) Beban Perjalanan Dinas

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Beban Perjalanan Dinas Biasa	445.050.304,00	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	15.975.000,00	-
Beban Perjalanan Dinas 2024	-	763.226.912,00
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	461.025.304,00	-

f) Beban Penyusutan dan Amortisasi

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6.709.424.937,21	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.427.889.207,44	-
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	114.370.818,88	-
Beban Penyusutan 2024	-	7.232.066.368,79
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	8.251.684.963,53	7.232.066.368,79

g) Beban Penyisihan Piutang

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Beban Penyisihan Piutang	31.859.414,86	-
Jumlah Beban Penyisihan Piutang	31.859.414,86	-
Jumlah Beban-LO	87.747.438.743,20	86.624.860.322,88

18. KEGIATAN NON OPERASIONAL

Saldo Kegiatan Non Operasional adalah sebagai berikut:

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Surplus Pemulihan Penyisihan Piutang	48.458.417,89	-
Jumlah Kegiatan Non Operasional	48.458.417,89	-

19. SURPLUS(DEFISIT)-LO

Surplus(Defisit)-LO merupakan selisih antara Pendapatan-LO dan Beban-LO selama satu periode pelaporan setelah diperhitungkan Surplus dari Kegiatan Non Operasional. Surplus pada Laporan Operasional per 31 Desember 2025 Surplus sebesar Rp14.736.827.761,62.

20. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

a) Arus Kas dari Aktivitas Operasi

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Arus Masuk Kas		
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	70.377.583.066	59.629.583.059
Pendapatan APBN/APBD	35.248.504.389	-
Pendapatan Hasil Kerjasama	11.902.000	-
Pendapatan Usaha Lainnya	117.619.238	233.160.052
Jumlah Arus Masuk Kas	105.755.608.692,93	59.862.743.110,70

RSUD SAMBAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

20. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

a) Arus Kas dari Aktivitas Operasi (lanjutan)

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Arus Keluar Kas		
Pembayaran Pegawai	16.132.517.744,36	14.486.286.925,43
Pembayaran Barang dan Jasa	54.355.373.032,07	46.667.429.331,43
Jumlah Arus Keluar Kas	70.487.890.776,43	61.153.716.256,86
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	35.267.717.916,50	(1.290.973.146,16)

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi untuk Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp105.755.608.692,93. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi untuk Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp70.487.890.776,43 sehingga Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar Rp35.267.717.916,50.

b) Arus Kas dari Aktivitas Investasi

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Arus Keluar Kas		
Perolehan Peralatan dan Mesin	(9.326.471.648,00)	(2.445.163.690,00)
Perolehan Gedung dan Bangunan	(25.748.041.130,00)	(140.000.000,00)
Jumlah Arus Keluar Kas	(35.074.512.778,00)	(2.585.163.690,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(35.074.512.778,00)	(2.585.163.690,00)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi defisit sebesar (Rp35.274.507.028,00) mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang.

c) Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

	2025	2024 (Tidak Diaudit)
Arus Keluar Kas		
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	8.970.414.447,25	-
R/K Penerimaan	140.824.365.469,36	-
Jumlah Arus Keluar Kas	149.794.779.916,61	-
Arus Keluar Kas		
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	8.970.414.447,25	-
R/K Penerimaan	140.824.365.469,36	-
Jumlah Arus Keluar Kas	149.794.779.916,61	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-

21. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

a) Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp56.516.023.752,96 dan Rp56.913.603.389,61.

b) Surplus(Defisit)-LO

Surplus(Defisit)-LO pada 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14.736.827.761,62 dan (Rp2.030.060.123,51) merupakan surplus(defisit) atas kegiatan operasional dan non operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada Neraca RSUD Sambas Tahun 2025.

c) Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Nilai Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp1.781.204.102,34) dan Rp1.632.480.486,86.

d) Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp69.471.647.412,24 dan Rp56.516.023.752,96.

22. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen RSUD Sambas bertanggungjawab atas pembuatan dan penyusunan laporan keuangan 31 Desember 2025 yang telah disajikan pada tanggal 08 Mei 2026.